PENDAHULUAN

Sektor perbankan memegang peranan penting dalam memajukan perumbuhan ekonomi dengan memfasilitasi aliran modal, menstimulasi tabungan dan investasi, dan juga mengurangi kesenjangan informasi di pasar keuangan (Sang, 2022). Indonesia, sebagai negara yang ekonomi-nya berbasis bank, di mana peran bank sebagai sumber pendanaan utama, memiliki peranan yang krusial untuk keberlangsungan sistem keuangan di Indonesia. Namun, pandemi COVID-19 telah menimbulkan rintangan dan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi sektor perbankan, yang memengaruhi operasional dan kinerja-nya. Di mana secara sistemik berdampak pada ekonomi Indonesia.

Kemampuan sektor bank untuk menangani risiko kredit di masa pandemi, di mana banyak perusahaan dan individu mengalami kesulitan keuangan telah menjadi sumber kekhawtiran selama masa pandemi. Meskipun demikian, sektor bank harus tetap menjalankan peran kritis mereka sebagai lembaga intermediasi keuangan dalam memfasilitasi pergerakan aliran modal dan menopang ekonomi. Selain itu, pemerintah terus mendesak lembaga intermediasi keuangan untuk terus melanjutkan perannya, bahkan mendorong untuk meningkatkan bantuannya untuk sektor riil, terutama pada masa-masa sulit.

Lebih lagi, tekanan persaingan di sektor keuangan secara progresif mendorong bank-bank, terutama yang sudah terdaftar di pasar saham, untuk dapat berfokus pada menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Kecenderungan ini dapat dilihat dalam industri perbankan di Indonesia, di mana sejumlah besar bank menawarkan berbagai macam produk pendanaan dan produk simpanan, menjadikan pasar produk keuangan menjadi kompetitif (Mulyadi, 2019). Di mana bank-bank bersaing tidak hanya spesifikasi produk jangka pendek, tetapi juga berdasarkan keunggulan kompetitif jangka panjang.

Dengan demikian, manajemen bank perlu berusaha untuk mencapai keseimbangan antara memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan memenuhi kewajibannya kepada regulator dan nasabah (Chan, 2016). Mencapai keseimbangan ini sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan dari banyak pemangku kepentingan dan menjaga masa depan berkelanjutan bank. Untuk memastikan bahwa bank-bank beroperasi dengan cara ini, penting untuk meninjau dan mengevaluasi kinerja-nya, terutama dalam situasi ketidakpastian dan masa-masa sulit, guna memastikan kesehatan, stabilitas, dan efisiensi bank.

Efisiensi operasional dan produktivitas bank merupakan faktor-faktor yang menentukan keberhasilan bank. Di mana bank yang efisien diharapkan lebih menguntungkan dan memberikan tingkat *return* saham yang lebih tinggi bagi para pemegang saham (Sharma, 2018). Secara empiris, studi telah menemukan hubungan yang signifikan antara efisiensi bank dan kinerja sahamnya, mengindikasikan bahwa tingkat efisiensi mempengaruhi valuasi pasar.

Dari tinjauan atas penelitian sebelumnya yang mengkaji hubungan kausalitas antara efisiensi bank dan kinerja saham yang dilakukan dari tahun 1998 hingga 2021 di berbagai negara di seluruh dunia, hanya terdapat delapan publikasi penelitian diantaranya yang secara spesifik dilakukan di Indonesia, yaitu: Imansari (2020), Farida & Azhari (2018), Sumantyo & Tresna (2017), Dinata & Azhari (2015), Qurniawati (2014), Eltivia et al. (2014), Devitra (2013), dan Hadad et al. (2011).

Dari delapan penelitian tersebut, hanya terdapat tiga penelitian diantaranya yang menemukan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat efisiensi bank terhadap kinerja saham (Imansari, 2020; Devitra, 2013; Hadad et al., 2011). Sementara lima penelitian lainnya tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat efisiensi bank terhadap kinerja saham (Farida & Azhari, 2018; Sumantyo & Tresna, 2017; Dinata & Azhari, 2015; Qurniawati, 2014; Eltivia et al., 2014).

Dengan sedikitnya jumlah penelitian dan hasil penelitian yang berlawanan dalam lanskap industri perbankan Indonesia menyoroti perlunya penyelidikan lebih lanjut mengenai hubungan kausal antara efisiensi bank dan kinerja saham di Indonesia. Dengan menyatukan dua bidang literatur dalam keuangan perbankan, yakni efisiensi/produktivitas operasional dan kinerja pasar/maksimalisasi kekayaan pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut dengan mempelajari hubungan kausal antara efisiensi bank dan kinerja saham pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel dari penelitian ini yaitu perusahaan bank yang terdaftar di BEI dari periode tahun 2013 hingga 2021. Untuk menilai tingkat efisiensi bank, akan digunakan metode non-parametrik *Data Envelopment Analysis* (DEA). Sementara itu, analisis regresi data panel akan digunakan untuk menyelidiki pengaruh efisiensi bank terhadap kinerja saham bank-bank Indonesia seperti yang ditunjukkan oleh tingkat *return* saham.

Analisis ini bertujuan untuk memahami interaksi antara efisiensi perbankan dan kinerja saham di Indonesia. Sebagai hasilnya, penelitian ini berkontribusi untuk memperluas literatur dan memberikan wawasan bagi para investor, regulator, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi dan stabilitas sistem perbankan, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.